

## Economic Update – Keyakinan konsumen meningkat di bulan April 2022

**Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan April meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.** Berdasarkan survei konsumen dari Bank Indonesia, keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi di bulan April 2022 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari IKK bulan April yang meningkat ke 113,1 (vs. 111.0 pada bulan Maret 2022). Peningkatan IKK pada bulan April 2022 didorong oleh meningkatnya Indeks Kondisi Ekonomi saat ini (IKE) menjadi 98,9 (vs. 93,9 pada Maret 2022). Di sisi lain, Indeks Ekspektasi Kosumen mengalami penurunan meskipun masih di atas level optimis dengan angka 127,2 (vs. 128,1 pada Maret 2022). Lebih detail lagi, peningkatan IKK pada bulan April terjadi di mayoritas kategori responden baik berdasarkan pengeluaran, kelompok usia, maupun pendidikan di tengah fenomena bulan Ramadan. Berdasarkan wilayahnya, IKK April 2022 meningkat di 9 wilayah, terutama di Bandar Lampung yang meningkat 23,0 poin menjadi 130,8, Samarinda yang meningkat 14,6 poin menjadi 131,3, dan Denpasar yang meningkat 14,1 poin menjadi 126,9. Sebagai catatan, angka di atas 100 pada IKK menandakan adanya optimisme masyarakat terhadap perekonomian dibandingkan dengan enam bulan sebelumnya dan data nasional terakhir menunjukkan optimisme masyarakat yang telah berlangsung selama 7 bulan berturut-turut.

**Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) masih di level optimis meskipun mengalami sedikit pelemahan di bulan April 2022.** Turunnya IEK pada bulan April disebabkan oleh turunnya ekspektasi penghasilan sebesar -0,5 poin menjadi 131,5, ketersediaan lapangan kerja sebesar -1,2 menjadi 125,2, dan kegiatan usaha sebesar -0,8 poin menjadi 125,0. Meskipun demikian angka IEK yang berada di 127,2 masih menunjukkan akan optimisme masyarakat terhadap ekonomi dalam 6 bulan ke depan.

**Keyakinan konsumen sejalan dengan pergerakan Mandiri Spending Index (MSI).** MSI April 2022 tercatat sebesar 151,1 atau meningkat 22,2 poin dibandingkan dengan MSI pada bulan Maret 2022. Kenaikan MSI dan IKK pada bulan April didorong oleh faktor musiman di mana masyarakat meningkatkan belanja pada bulan Ramadan dan menjelang libur Idul Fitri yang jatuh pada 2 Mei 2022. Pada tahun ini, pemerintah kembali memperbolehkan masyarakat untuk melakukan mudik setelah 2 tahun dilakukan pembatasan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya *pent-up demand* terutama untuk kategori seperti restoran, pakaian, supermarket, dan perhiasan.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan belanja masyarakat pada 2Q22 tetap tumbuh positif.** Pergerakan indeks MSI mengindikasikan adanya kenaikan belanja masyarakat pada bulan April dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Indeks MSI sudah melampaui angka pada awal pandemi dan tumbuh sebesar 38% yoy. Meskipun demikian, kami memperkirakan akan terjadi sedikit koreksi di bulan Mei sebagaimana yang umumnya terjadi pasca lebaran, dimana masyarakat kembali menahan belanjanya untuk sementara. (aa)

### Key Indicators

Market Perception	11-May-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	106.91	103.36	75.30	
Indonesia CDS 10Y	200.39	189.81	136.46	
VIX Index	32.56	25.42	17.22	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,558	↓	0.01%	2.14%
EUR – Euro	1.0513	↓	-0.15%	-7.54%
GBP/USD	1.2251	↓	-0.53%	-9.47%
JPY – Yen	129.97	↑	-0.37%	12.94%
AUD – Australia	0.6938	( - )	0.00%	-4.47%
SGD – Singapore	1.3896	↑	-0.09%	3.01%
HKD – Hongkong	7.850	( - )	0.00%	0.68%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.78	↓	-0.133	0.17
JIBOR - 3M	3.75	↑	0.031	0.00
JIBOR - 6M	3.91	↑	0.625	0.09
LIBOR - 3M	1.40	↑	0.129	119.07
LIBOR - 6M	1.93	↓	-4.814	159.33

  

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.50%
LIBOR USD	0.84%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.90%	US Treasury 10 Y	2.92%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Import Price Index MoM	0.6%	2.6%	13-May
US	Export Price Index MoM	0.7%	4.5%	13-May

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	107.5/bbl	↑	4.93%	38.22%
Gold (Composite)	1,852.4/oz	↑	0.77%	1.27%
Coal (Newcastle)	385.9/ton	↑	2.23%	127.51%
Nickel (LME)	27,806/ton	↓	-2.14%	33.96%
Copper (LME)	9,340/ton	↑	1.21%	-3.91%
CPO (Malaysia FOB)	1,634.4/ton	↑	2.82%	31.72%
Tin (LME)	35,772/ton	↑	0.69%	-7.95%
Rubber (SICOM)	1.60/kg	↑	0.38%	-10.32%
Cocoa (ICE US)	2,517/ton	↑	1.78%	-0.12%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.85	9.40	191.90
FR0091	Apr-32	6.38	7.38	-1.00	110.50
FR0093	Jul-37	6.38	7.36	5.70	96.70
FR0092	Jun-42	7.13	7.52	2.20	63.40

  

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.06	1.00	201.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.26	-3.20	188.00

  

**Menteri Koordinator Bidang Perekonomian memperkirakan, pertumbuhan ekonomi kuartal II-2022 berkisar 3,5-4%, melanjutkan tren pemulihan ekonomi nasional. (Investor Daily, 12 Mei 2022)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Indeks bursa saham AS melemah signifikan karena rilis data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan.** Pasar saham AS melemah cukup signifikan, dipengaruhi oleh publikasi data inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi, meski mulai menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Inflasi AS pada bulan April tercatat sebesar 8,3% yoy, lebih rendah dari inflasi Maret 2022 yang sebesar 8,5%, namun lebih tinggi dari konsensus pasar yang sebesar 8,1%. Indeks Dow Jones, S&P500, dan Nasdaq melemah, masing-masing sebesar 1%, 1,7%, dan 3,2% menjadi 31.834,1, 3.935,2, dan 11.364,2.

**IHSG melemah untuk ke-3 kalinya berturut-turut namun aksi jual asing mulai mereda.** Pada perdagangan kemarin (11/05) IHSG kembali ditutup melemah untuk ketiga kalinya berturut-turut, kali ini tidak terlalu dalam, sebesar 0,1% menjadi 6.816,2. Aktivitas transaksi mulai turun menjadi IDR17,9 triliun dari hari sebelumnya yang mencapai IDR23,3 triliun. Arus modal asing keluar mulai mereda, kemarin tercatat sebesar IDR307,1 miliar. Pada saat yang bersamaan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik sebagian menguat, antara lain Indeks Nikkei dan Hang Seng yang menguat, masing-masing 0,2% dan 1% menjadi 26.213,6 dan 19.824,6.

**Rupiah bergerak cukup stabil dan ditutup hampir tidak berubah dari penutupan sehari sebelumnya.** Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup hampir tidak berubah di posisi 14.558, dan bergerak pada rentang 14.533 dan 14.565. Hari ini kemungkinan Rupiah akan masih akan banyak dipengaruhi oleh sentimen global, yaitu rilis data inflasi AS yang kemarin menyebabkan melemahnya nilai tukar USD terhadap beberapa mata uang lainnya. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan Rupiah terhadap USD akan berada pada kisaran **14.520 dan 14.575**, sedangkan IHSG akan berada pada kisaran **6.711 dan 6.880**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14558	14475	14520	14575	14600	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Sell	1.0513	1.0456	1.0484	1.0559	1.0606	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.2251	1.2134	1.2193	1.2355	1.2458	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9944	0.9833	0.9889	0.9983	1.0021	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	129.97	128.72	129.34	130.70	131.44	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3896	1.3799	1.3848	1.3932	1.3967	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6938	0.6847	0.6893	0.7019	0.7099	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/CNH	Buy	6.7643	6.7174	6.7408	6.7777	6.7912	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6816	6602	6711	6880	6941	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	102.46	98.23	100.35	105.77	109.07	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Sell	1852	1822	1837	1863	1874	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

## News Highlights

- **PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) telah menghabiskan belanja modal (capex) sebesar Rp 854 miliar pada kuartal I-2022.** Angka itu lebih besar 71,89% dibanding realisasi capex periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 497 miliar. Belanja modal tersebut dialokasikan untuk membiayai anak usaha utama sebesar Rp 250 miliar, anak usaha non-utama sebesar Rp 588 miliar, dan investasi baru sebesar Rp 16,3 miliar. Selain itu, PTPP membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 4,28 triliun atau tumbuh 50,79% yoy pada Kuartal 1 tahun 2022. Laba bersih PTPP juga tumbuh 13,42% yoy menjadi Rp 53 miliar. (Investor Daily, 12 Mei 2022)
- **PT ABM Investama Tbk (ABMM) memperoleh pendapatan lebih dari USD 1 miliar atau meningkat 68,5% (yoy), dengan laba bersih hingga USD 148 juta.** Capaian pendapatan tersebut didorong oleh peningkatan signifikan harga batu bara pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan, situasi ini berlanjut pada 2022 dan sempat mencapai angka tertinggi yaitu USD 427.50 per ton pada awal Maret 2022 untuk NEWC 6.322 GAR. Perseroan menilai keberhasilan ini juga tidak terlepas dari peranan para pemegang saham yang senantiasa mendukung strategi perusahaan, dan dukungan penuh yang diberikan oleh pemerintah untuk mendorong industri batu bara dalam upaya meningkatkan devisa negara. (Investor Daily, 12 Mei 2022)
- **PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) memperoleh kinerja positif dalam 3 bulan pertama tahun ini.** Sepanjang Januari—Maret 2022, total pendapatan RALS tumbuh 22,33% yoy menjadi Rp600,53 miliar. Namun begitu, total pendapatan pada Kuartal 1 tahun ini belum mampu menembus level prapandemi yang sebesar Rp1,04 di tahun 2019 dan Rp916,13 miliar di tahun 2020. Sebagai tambahan, RALS telah menyiapkan belanja modal atau capex sebesar Rp150 miliar yang akan digunakan untuk ekspansi. Alokasi itu lebih tinggi dari realisasi pada 2021 sebesar Rp97 miliar. (Bisnis Indonesia, 12 Mei 2022)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri